

BAB III METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan *Classroom Action Research* atau yang lebih familiar disebut Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memperbaiki berbagai persoalan nyata dan praktis, dalam meningkatkan mutu pembelajaran di kelas yang dialami langsung dalam interaksi antara guru dengan siswa yang sedang belajar (Arikunto, 2007: 60). Penjelasan lebih lanjut diungkapkan oleh Wardhani (2007: 1.4), bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelas melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.

A. *Setting* Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri 08 Metro Selatan, tepatnya di Jalan Gembira Sumbersari Kecamatan Metro Selatan, Kota Metro.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap dengan lama penelitian 2 bulan, terhitung dari bulan Januari 2015 sampai Februari 2015.

B. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian tindakan kelas ini adalah siswa dan guru kelas IVB SD Negeri 08 Metro Selatan. Jumlah siswa dalam kelas tersebut adalah 14 orang siswa, yang terdiri dari 9 orang siswa laki-laki dan 5 orang siswa perempuan.

C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Data-data yang berkaitan dengan penelitian dikumpulkan melalui dua teknik, yakni non tes dan tes.

a. Teknik nontes

Teknik nontes digunakan untuk mengukur variabel berupa aktivitas siswa, kinerja guru, hasil belajar afektif, dan hasil belajar psikomotor melalui lembar observasi.

b. Teknik Tes

Teknik tes digunakan untuk mengukur hasil belajar kognitif siswa melalui tes formatif.

2. Alat Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2007: 101), instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrumen penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan data yang lengkap, valid, serta reliabel yang dapat mendukung keberhasilan dalam melaksanakan penelitian ini. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen sebagai berikut:

a) Lembar observasi

Lembar observasi merupakan instrumen yang digunakan untuk mengetahui aktivitas selama proses pembelajaran, baik yang ditunjukkan oleh guru maupun siswa, yakni berupa kinerja guru, aktivitas siswa, hasil belajar afektif, dan psikomotor selama pembelajaran berlangsung.

b) Soal-soal Tes

Soal tes digunakan untuk memperoleh data kognitif siswa. Soal tes diberikan kepada siswa di setiap akhir siklus. Melalui soal tes ini, pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran melalui metode inkuiri dapat diketahui.

D. Teknik Analisis Data

1. Teknik Analisis Data Kualitatif

Analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis data kinerja guru, aktivitas siswa, hasil belajar afektif, dan psikomotor selama proses pembelajaran berlangsung. Variabel yang dianalisis tersebut diperoleh dari pengamatan langsung ketika melaksanakan pembelajaran di kelas dengan menggunakan lembar observasi.

a. Kinerja guru

Tingkat pencapaian kinerja guru diperoleh dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

(sumber: Adaptasi dari Purwanto, 2008: 102)

Tabel 1. Kategori Nilai Kinerja Guru

Rentang Nilai	Kategori
86-100	Sangat baik
71-85	Baik
56-70	Cukup
41-55	Kurang
26-40	Sangat kurang

(sumber: modifikasi dari Arikunto, 2007: 17)

b. Aktivitas siswa

1) Nilai aktivitas tiap siswa diperoleh dengan rumus:

$$N = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

N = Nilai

R = Jumlah skor yang diperoleh

SM = Skor maksimum

(Sumber: modifikasi Purwanto, 2008:102)

Tabel 2. Kategori Nilai Aktivitas Siswa

Skor	Kategori
$N > 75$	Aktif
$50 < N \leq 75$	Cukup aktif
$25 < N \leq 50$	Kurang aktif
$N \leq 25$	Pasif

(sumber: modifikasi Poerwanti, 2008: 7.8)

2) Persentase siswa aktif secara klasikal diperoleh dengan rumus:

$$P = \frac{\sum \text{siswa aktif}}{\sum \text{siswa}} \times 100 \%$$

(sumber: modifikasi dari Purwanto, 2008: 102)

Tabel 3. Kriteria Keaktifan Kelas dalam Satuan Persen (%)

Siswa aktif (%)	Kriteria
≥ 80	Sangat aktif
60-79	Aktif
40-59	Cukup aktif
20-39	Kurang aktif
< 20	Pasif

(sumber: adaptasi dari Aqib, dkk., 2009: 41)

c. Hasil belajar afektif dan psikomotor

1) Nilai afektif dan psikomotor diperoleh menggunakan rumus:

$$N = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

N = Nilai

R = Jumlah skor yang diperoleh

SM = Skor maksimum

(Sumber: adaptasi dari Purwanto, 2012:102)

Tabel 4. Kategori Nilai Afektif dan Psikomotor Siswa

No.	Nilai	Akumulasi Nilai (30%)	Kategori
1	81 - 100	24,3 – 30	Sangat baik
2	61 - 80	18,3 – 24	Baik
3	41 - 60	12,3 – 18	Cukup baik
4	21 - 40	6,3 – 12	Kurang
5	0 - 20	0 – 6	Sangat kurang

(Sumber: modifikasi dari Purwanto, 2012:103)

2) Persentase hasil belajar afektif dan psikomotor siswa secara klasikal, diperoleh dengan rumus:

$$P = \frac{\sum \text{siswa berkategori "Baik"}}{\sum \text{siswa}} \times 100 \%$$

Tabel 5. Kategori Persentase Hasil Belajar Afektif dan Psikomotor Siswa

Rentang Nilai	Kategori
$\geq 80\%$	Sangat Tinggi
60% - 79%	Tinggi
40% - 59%	Sedang
20% - 39%	Rendah
$< 20\%$	Sangat Rendah

Sumber: Aqib, dkk. (2009: 41)

2. Teknik Analisis Data Kuantitatif

a. Nilai hasil belajar kognitif siswa secara individual diperoleh dengan rumus:

$$\text{Nilai} = N = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

N = Nilai

R = Jumlah skor yang diperoleh

SM = Skor maksimum

(Sumber: adaptasi dari Purwanto, 2012:102)

Tabel 6. Kategori Nilai kognitif Siswa

No.	Nilai	Akumulasi Nilai (40%)	Kategori
1	81 - 100	32,4 – 40	Sangat baik
2	61 - 80	24,4 – 32	Baik
3	41 - 60	16,4 – 24	Cukup baik
4	21 - 40	8,4 – 16	Kurang
5	0 - 20	0 – 8	Sangat kurang

(Sumber: modifikasi dari Purwanto, 2012:103)

- b. Persentase hasil belajar kognitif siswa secara klasikal, diperoleh dengan rumus:

$$P = \frac{\sum \text{siswa berkategori "Baik"}}{\sum \text{siswa}} \times 100 \%$$

Tabel 7. Kategori Persentase Hasil Belajar Kognitif Siswa

Rentang Nilai	Kategori
$\geq 80\%$	Sangat Tinggi
60% - 79%	Tinggi
40% - 59%	Sedang
20% - 39%	Rendah
$< 20\%$	Sangat Rendah

Sumber: Aqib, dkk. (2009: 41)

- c. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 66. Persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal diperoleh dengan rumus:

$$P = \frac{\sum \text{siswa tuntas}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

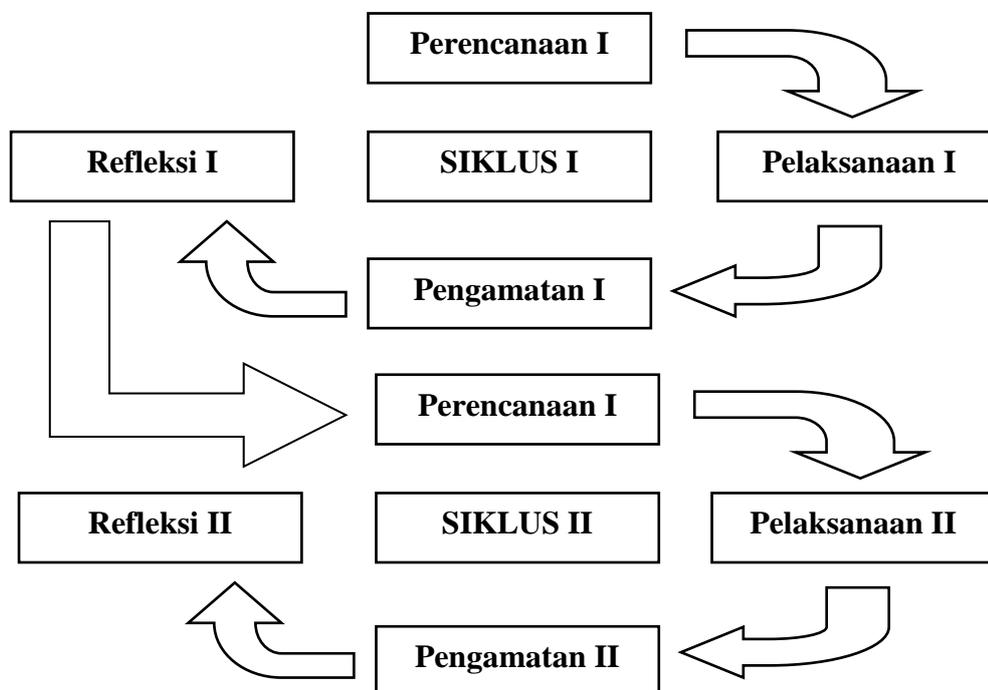
Tabel 8. Kategori Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa.

Rentang Nilai	Kategori
$\geq 80\%$	Sangat Tinggi
60% - 79%	Tinggi
40% - 59%	Sedang
20% - 39%	Rendah
$< 20\%$	Sangat Rendah

Sumber: Aqib, dkk. (2009: 41)

E. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas

Prosedur penelitian yang digunakan berbentuk siklus, di mana siklus ini tidak hanya berlangsung satu kali, tetapi beberapa kali hingga tercapai tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran. Setiap siklus terdiri dari empat kegiatan pokok, yaitu perencanaan (*planing*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflection*), dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai (Wardhani, 2007: 2.4).



Gambar 1. Alur Siklus Penelitian Tindakan Kelas
Diadopsi dari Wardhani (2007:2.4).

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

- 1) Menganalisis standar kompetensi dan kompetensi dasar untuk mengetahui materi ajar.
- 2) Berdasarkan hasil analisis, guru menentukan dan menganalisis masalah yang akan diselesaikan, serta media yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- 3) Membuat perangkat pembelajaran (pemetaan, silabus, RPP, LKS dan instrument tes).
- 4) Membuat lembar instrumen penelitian berupa lembar observasi aktivitas siswa, kinerja guru, hasil belajar afektif, dan hasil belajar psikomotor.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Kegiatan Pendahuluan
 - (a) Salam
 - (b) Mengondisikan siswa memulai pembelajaran dan berdoa'a
 - (c) Mendata kehadiran siswa.
 - (d) Melakukan apersepsi
 - (e) Memotivasi siswa dengan bercerita atau bertanya tentang materi pelajaran yang akan diajarkan.
 - (f) Mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- 2) Kegiatan Inti
 - (a) Orientasi, menjelaskan garis besar materi dan melakukan tanya jawab dengan siswa tentang materi yang akan

diajarkan. Membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 3 orang siswa. Memberikan LKS kepada setiap kelompok dan menjelaskan prosedur kerja yang harus dilakukan untuk menyelesaikannya.

- (b) Merumuskan masalah, siswa melalui bimbingan guru merumuskan masalah sesuai dengan materi pembelajaran.
- (c) Merumuskan hipotesis, berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan.
- (d) Mengumpulkan informasi, yang relevan dan dibutuhkan untuk menyelesaikan LKS.
- (e) Menguji hipotesis, setelah memperoleh informasi yang dibutuhkan, kelompok mendiskusikan dan mengolah hasil temuan yang diperoleh.
- (f) Merumuskan kesimpulan, setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dan ditanggapi oleh kelompok lain. Bersama guru, siswa membuat kesimpulan berdasarkan pembelajaran yang telah dilakukan.
- (g) Guru memberikan tes formatif yang dikerjakan secara individu, untuk mengukur hasil belajar dan tingkat penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran IPS yang telah disampaikan.

3) Kegiatan Penutup

- (a) Merefleksikan hasil pembelajaran yang diperoleh melalui proses komunikatif antara guru dan siswa.

- (b) Memberikan penguatan dan umpan balik berupa Pekerjaan Rumah (PR) sebagai tindak lanjut pembelajaran.
- (c) Menyiapkan siswa untuk mengakhiri pembelajaran.

c. Tahap Observasi

Pelaksanaan observasi dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan, menggunakan alat bantu berupa lembar observasi, meliputi lembar observasi kinerja guru, aktivitas siswa, hasil belajar afektif, dan psikomotor siswa.

d. Refleksi

Tahap terakhir siklus ini merupakan kegiatan menganalisis seluruh informasi yang telah terkumpul yang diperoleh pada tahap observasi. Peneliti merefleksikan kegiatan yang berlangsung dengan membuat kesimpulan, hasilnya digunakan untuk menentukan langkah-langkah perbaikan pada pembelajaran berikutnya. Apabila tujuan penelitian belum tercapai, maka penelitian dilanjutkan pada siklus berikutnya.

2. Siklus II

a. Tahap Perencanaan

- 1) Menganalisis standar kompetensi dan kompetensi dasar untuk mengetahui materi ajar.
- 2) Berdasarkan hasil analisis, guru menentukan dan menganalisis masalah yang akan diselesaikan, serta media yang akan digunakan dalam pembelajaran.

- 3) Membuat perangkat pembelajaran (pemetaan, silabus, RPP, LKS dan instrumen tes) yang dibutuhkan dalam proses pelaksanaan pembelajaran.
- 4) Membuat lembar instrumen penelitian, berupa lembar observasi aktivitas siswa, kinerja guru, hasil belajar afektif, dan hasil belajar psikomotor.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Kegiatan Pendahuluan
 - (a) Salam
 - (b) Mengondisikan siswa memulai pembelajaran dan berdo'a
 - (c) Mendata kehadiran siswa.
 - (d) Melakukan apersepsi
 - (e) Memotivasi siswa dengan bercerita atau bertanya tentang materi pelajaran yang akan diajarkan.
 - (f) Mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- 2) Kegiatan Inti
 - (a) Orientasi, menjelaskan garis besar materi dan melakukan tanya jawab dengan siswa tentang materi yang akan diajarkan. Membagi siswa ke dalam beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 3 orang siswa. Memberikan LKS kepada setiap kelompok dan menjelaskan prosedur kerja yang harus dilakukan untuk menyelesaikannya.
 - (b) Merumuskan masalah, siswa melalui bimbingan guru merumuskan masalah sesuai dengan materi pembelajaran.

- (c) Merumuskan hipotesis, berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan.
- (d) Mengumpulkan informasi, siswa bersama kelompok mencari informasi yang relevan dan dibutuhkan untuk menyelesaikan LKS.
- (e) Menguji hipotesis, setelah memperoleh informasi yang dibutuhkan, kelompok mendiskusikan dan mengolah hasil temuan yang diperoleh.
- (f) Merumuskan kesimpulan, setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dan ditanggapi oleh kelompok lain. Bersama guru, siswa menentukan kesimpulan berdasarkan pembelajaran yang telah dilakukan.
- (g) Guru memberikan tes formatif yang dikerjakan secara individu untuk mengukur kognitif siswa terhadap materi pembelajaran IPS yang telah disampaikan.

3) Kegiatan Penutup

- (a) Merefleksikan hasil pembelajaran yang diperoleh melalui proses komunikatif antara guru dan siswa.
- (b) Memberikan penguatan dan umpan balik berupa Pekerjaan Rumah (PR) sebagai tindak lanjut pembelajaran.
- (c) Menyiapkan siswa untuk mengakhiri pembelajaran.

c. Tahap Observasi

Pelaksanaan observasi dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan, menggunakan alat bantu berupa lembar

observasi. Lembar observasi yang disiapkan meliputi lembar observasi kinerja guru, aktivitas siswa, hasil belajar afektif, dan psikomotor siswa.

d. Refleksi

Tahap terakhir siklus ini merupakan kegiatan refleksi, dengan menganalisis seluruh informasi yang diperoleh pada kegiatan observasi, sehingga dapat diketahui ketercapaian indikator.

F. Indikator Keberhasilan

Keberhasilan dalam penerapan metode inkuiri dapat dilihat dalam beberapa indikator, antara lain:

1. Persentase siswa aktif mengalami peningkatan pada setiap siklus, sehingga mencapai $\geq 75\%$ dari jumlah siswa yang ada di kelas tersebut.
2. Peningkatan nilai rata-rata kelas pada setiap siklus.
3. Persentase ketuntasan hasil belajar siswa mengalami peningkatan setiap siklus, sehingga mencapai $\geq 75\%$ dari jumlah siswa yang ada di kelas tersebut.